

ABSTRAK

- E. Mulyasa. 1997. Karakteristik dan Implementasi Kurikulum Muatan Lokal dalam Kaitannya dengan Perkembangan Kebutuhan Masyarakat Setempat (Studi Kualitatif di Kabupaten Majalengka). Pembimbing: Prof. DR. H. Nana Syaodih Sukmadinata dan DR. R. Ibrahim M.A.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia telah dilakukan dengan berbagai cara dalam berbagai bidang. Dalam bidang pendidikan hal tersebut antara lain dilakukan dengan meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungannya. Untuk kepentingan tersebut diantaranya telah dikembangkan kurikulum muatan lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan karakteristik dan implementasi kurikulum muatan lokal dalam kaitannya dengan perkembangan kebutuhan masyarakat setempat. Pentingnya penelitian ini terutama bagi Depdikbud/Lembaga Pengembang Kurikulum, Lembaga Penataran dan Pelatihan Guru, Lembaga Kependidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), para kepala sekolah, para pengelola pendidikan, para guru, masyarakat, orang tua, dan pihak lapangan kerja, sebagai bahan masukan dan umpan balik dalam meningkatkan relevansi pendidikan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan sumber data dokumen, Guru, Kepala Sekolah, Kakandepdikbudcam, Sekwilcam, Kadindikbudcam, dan Beberapa Tokoh Masyarakat Nonformal. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan selama penelitian ini berlangsung, melalui reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum muatan lokal belum dilakukan secara optimal, baik yang berkaitan dengan pengembangan tujuan, pengembangan isi/materi, proses pembelajaran, maupun evaluasi kurikulum muatan lokal. Dalam pada itu terdapat kesenjangan (tidak ada keterkaitan) antara kurikulum muatan lokal dengan perkembangan kebutuhan masyarakat setempat, baik secara keseluruhan maupun dalam bagian-bagiannya. Sehubungan dengan itu disarankan kepada berbagai pihak, antara lain disarankan kepada para Guru muatan lokal untuk mencari sumber-sumber belajar yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Sumber-sumber tersebut bisa didapatkan dalam buku program pengembangan wilayah di Kantor Kecamatan (Sekwilcam), atau di Kantor-kantor Kelurahan/Desa. Disamping itu bisa ditanyakan kepada beberapa tokoh masyarakat nonformal.